

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG**

RAJENI NUR SYAFIA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RAJENI NUR SYAFIA
NIM 1205139/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang

Nama : Rajeni Nursyafia
NIM : 2012/1205139
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 195510101981032026

Pembimbing II,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rajeni Nursyafia
NIM : 2012/1205139

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)*
terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang**

Padang, April 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2016

Yang membuat pernyataan,



Rajeni Nursyafia

NIM 1205139/2012

ABSTRAK

Rajeni Nursyafia. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Think, Pair, Share* terhadap tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design* (rancangan satu kelompok *pretest and posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 25 Padang yang berjumlah 30 orang dan kelas yang paling homogen karena memiliki standar deviasi terendah. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis karangan eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis karangan eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Hasil penelitian ini ada tiga yaitu, sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata 44,44. *Kedua*, keterampilan menulis karangan eksposisi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 70,14. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,11 > 1,67$).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Dr. Irfani Basri, M.P.d., dan Dra. Emidar, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Drs. Nursaid, M.Pd., Dra. Ellya Ratna, M.Pd., Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen pembahas, (3) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (4) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 25 Padang, (7) siswa SMP Negeri 25 Padang terutama kelas VIII 2.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	22
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di kelas	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel dan Data	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Uji Persyaratan Analisis	37
H. Teknik Penganalisisan Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	47
1. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	47

2. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	51
B. Analisis Data	48
1. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	49
2. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	79
3. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.....	102
C. Pembahasan	106
1. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	106
2. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	114
3. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.....	123
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	125
B. Saran	126
 KEPUSTAKAAN	127
 LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi.....	21
Tabel 2	Rancangan <i>One group pretest-Posttest design</i>	32
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel.....	33
Tabel 4	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 5	Uji Normalitas Daa	43
Tabel 6	Uji Homogenitas Data	40
Tabel 7	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi..	41
Tabel 8	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	43
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	49
Tabel 10	Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	50
Tabel 11	Nilai Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	52
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	53
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	55

Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Ketepatan Diksi.....	56
Tabel 15	DistribusiFrekuensiKeterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Ketepatan Diksi.....	57
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Memprose Urutan secara logis.....	59
Tabel 17	DistribusiFrekuensiKeterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Memprose Urutan secara logis.....	63
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Menulis sesuai dengan Urutan Struktur Karangan.....	69
Tabel 19	DistribusiFrekuensiKeterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Menulis sesuai dengan Urutan Struktur Karangan.....	72
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Penggunaan EYD.....	74
Tabel 21	DistribusiFrekuensiKeterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Menulis sesuai dengan Urutan Struktur Karangan.....	78

Tabel 22	Nilai Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	79
Tabel 23	KlasifikasiKeterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	80
Tabel 24	Distribusi FrekuensiKeterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	81
Tabel 25	Distribusi FrekuensiKeterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator ketetapan Diksi.....	87
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Memproses Urutan secara logis.....	88
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Indikator Memproses Urutan secara logis	91
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> IndikatorMenulis sesuai dengan Urutan Struktur Karangan.....	92
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> IndikatorMenulis sesuai dengan Urutan Struktur Karangan.....	96

Tabel 30	Klasifikasi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> IndikatorPenggunaan EYD.....	97
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Pembe-lajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> IndikatorPenggunaan EYD.....	101
Tabel 32	Perbandingan Keterampilan Keterampilan Menulis Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padangsebelum dan sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	102
Tabel 33	Uji Normalitas Data.....	103
Tabel 34	Uji Homogenitas Data.....	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	29
---------	---------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil tulisan Siswa 1.....	2
Gambar 2	Hasil tulisan Siswa 2.....	4
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	58
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Ketepatan Diksi.....	108
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Memproses Urutan secara Logis...	111
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Menulis sesuai dengan Struktur Karangan.....	113
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Penggunaan EYD.....	114
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	82
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Ketepatan Diksi.....	117
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Memproses Urutan secara Logis	119
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Menulis sesuai dengan Struktur Karangan	121
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi	

sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Penggunaan EYD.....	123
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.....	129
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-penelitian	148
Lampiran 3	Hasil Wawancara Pra-penelitian di SMP Negeri 25 Padang.....	150
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	153
Lampiran 5	Kode dan Identitas Sampel Anggota Kelompok Penelitian..	162
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i>	163
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Eksposisi.....	166
Lampiran 8	Validasi Tes Kinerja keterampilan Menulis Karangan Eksposisi.....	171
Lampiran 9	Jawaban Validasi Tes Kinerja keterampilan Menulis Karangan Eksposisi.....	172
Lampiran 10	Lembar Observasi Proses Pembelajaran keterampilan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.....	173
Lampiran 11	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	174
Lampiran 12	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	176
Lampiran 13	Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah dan sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif	

	Tipe <i>Think Pair Share</i>	178
Lampiran 14	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	180
Lampiran 15	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	181
Lampiran 16	Tabel Distribusi Z	182
Lampiran 17	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	184
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data	185
Lampiran 19	Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas.....	187
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi T untuk Uji Hipotesisi (Uji-t)...	188
Lampiran 21	Uji Hipotesis Penelitian	189
Lampiran 22	Data Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i>	191
Lampiran 23	Data Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i>	197
Lampiran 24	Dokumentasi <i>Pretest</i>	205
Lampiran 25	Dokumentasi Perlakuan	206
Lampiran 26	Dokumentasi <i>Posttest</i>	208
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.....	209
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang...	210
Lampiran 29	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 25 Padang	211

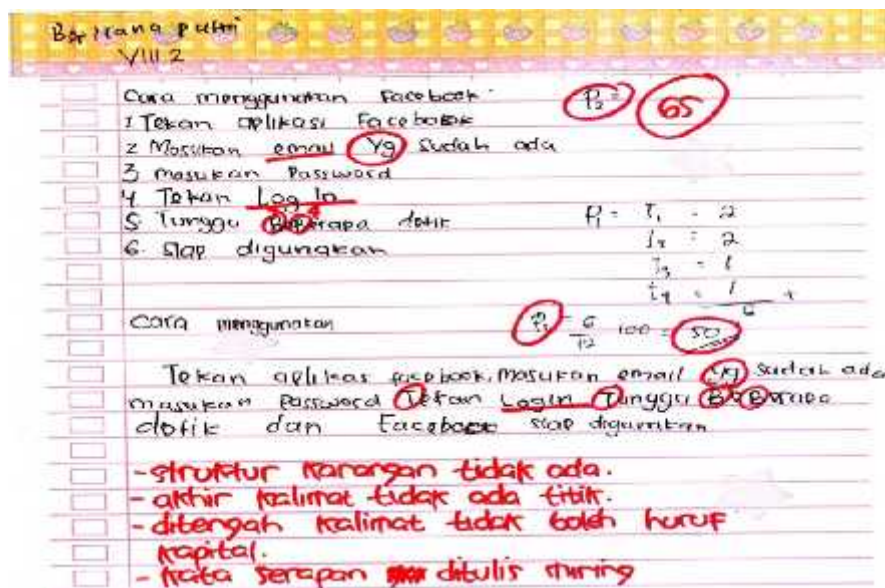
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan menulis yang menuntut siswa menuangkan ide, gagasan secara runtut, logis, sesuai dengan kaidah bahasa secara jelas dan sistematis adalah keterampilan menulis karangan eksposisi. Keterampilan menulis karangan eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa dalam menjelaskan atau memaparkan suatu informasi secara logis dan sistematis. Oleh sebab itu, agar informasi dapat tersampaikan dengan baik keterampilan menulis karangan eksposisi perlu dikuasai oleh siswa.

Permasalahan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi disebabkan oleh empat faktor. *Pertama*, siswa kesulitan menggunakan diksi yang tepat. Hal tersebut disebabkan kurangnya penguasaan kosa kata siswa. *Kedua*, siswa kesulitan memproses secara logis dalam menulis karangan eksposisi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa sehingga siswa kesulitan dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat yang logis dan sistematis. *Ketiga*, siswa kesulitan menulis karangan sesuai dengan struktur karangan (pendahuluan, isi, kesimpulan). Hal ini disebabkan kurangnya latihan siswa dalam menulis sehingga siswa tidak terlatih menulis sesuai dengan struktur karangan yang ada. *Keempat*, siswa belum mampu menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang benar dalam tulisan eksposisi yang mereka tulis, khususnya penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Hal ini disebabkan

kurangnya pengetahuan siswa mengenai EYD sehingga siswa belum mampu menerapkannya dalam tulisan mereka. Selain itu, kesalahan dalam penerapan EYD tersebut juga disebabkan kurangnya kebiasaan siswa dalam menulis sehingga mereka tidak terbiasa menerapkan EYD dalam tulisan mereka. *Kelima*, kalimat yang ditulis siswa seringkali tidak efektif. Siswa menulis apa saja yang ada dalam pikiran mereka sehingga tidak tersusun secara baik. Hal ini disebabkan kurangnya latihan siswa dalam menulis sehingga siswa tidak terlatih mengungkapkan kalimat yang baik bahasa tulis. *Keenam*, kurangnya motivasi siswa dalam menulis karangan disebabkan menulis menjadi hal yang paling membosankan bagi siswa. Selain itu, siswa juga menganggap keterampilan menulis merupakan pelajaran yang sulit karena siswa sering mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan pikiran mereka ke dalam kalimat yang baik. Permasalahan-permasalahan tersebut dilihat dalam salah satu contoh tulisan siswa berikut ini.



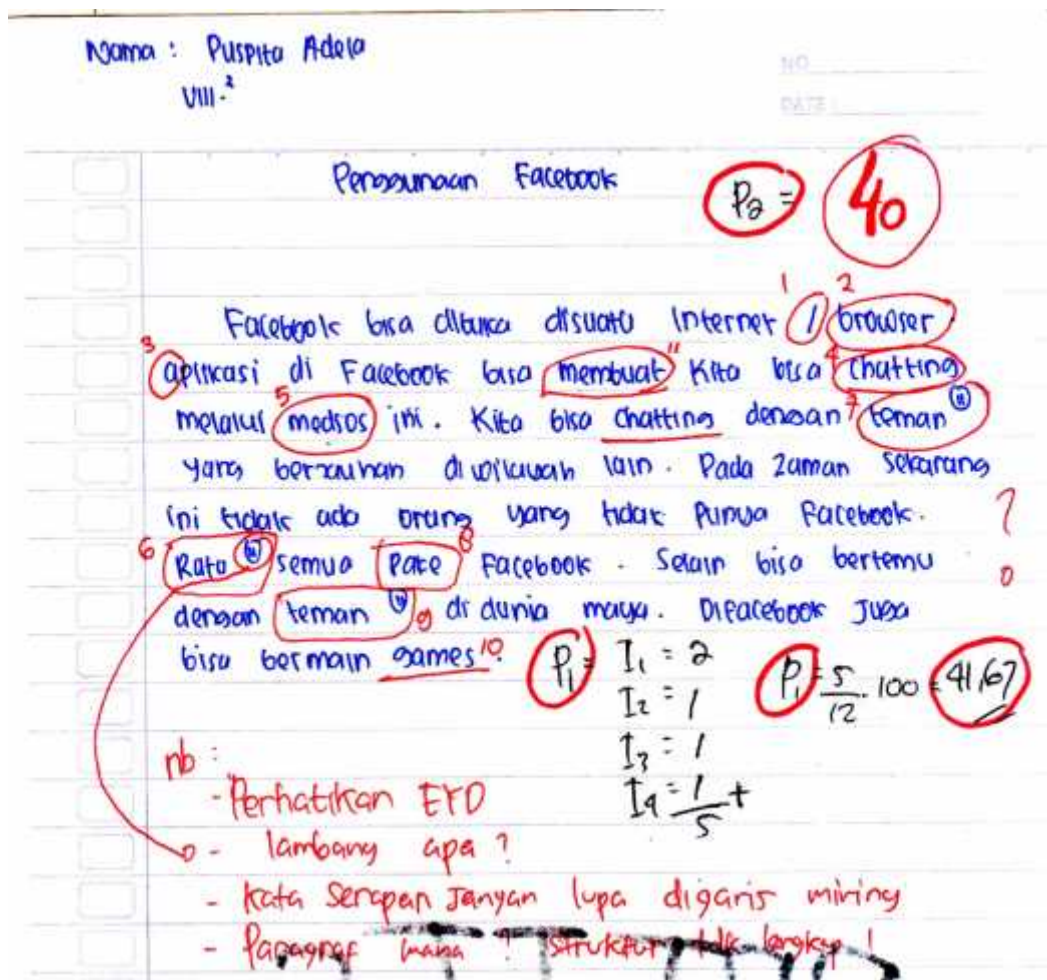
Gambar 1
Hasil tulisan siswa 1

Ket :I₁ = Aspek penilaian 1 (Ketepatan Diksi)I₂ = Aspek penilaian 2 (Memproses Urutan secara logis)I₃ = Aspek penilaian 3 (Menulis Sesuai dengan Struktur Karangan)I₄ = Aspek penilaian 4 (Penggunaan EYD)

Dalam karya siswa diatas banyak terdapat kesalahan, baik ejaan, informasi yang disampaikan tidak jelas, dan urutan tulisan tidak berstruktur. Siswa tersebut menulis karangan eksposisi yang berjudul cara menggunakan facebook. Tetapi langkah-langkah yang ditulis siswa kurang jelas dan terlalu singkat. Kesalahan ejaan juga banyak ditemukan dalam tulisan siswa di atas. Contohnya siswa menulis kata serapan dari bahasa inggris tetapi tidak dimiringkan, kata email, log in, facebook (salah) seharusnya kata *email*, *log in*, *facebook*(benar) ditulis miring. Selain itu, siswa juga mempersingkat kata seperti kata *yang*(benar) ditulis *yg* (salah), huruf kapital di tengah kalimat seperti kata beberapa ditulis *BeBerapa*(salah) seharusnya ditulis *beberapa*(benar), kata *tunggu*(benar) ditulis *Tunggu*(salah), dan kata *tekan*(benar) ditulis *Tekan*(salah), di akhir kalimat juga tidak ada titik.

Dari segi struktur penulisan karangan eksposisi, tulisan siswa tersebut belum sesuai dengan struktur yang ada. Struktur penulisan karangan eksposisi, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup (kesimpulan). Dalam tulisan siswa tersebut tidak terlihat struktur karangannya, siswa menulis isi karangan yang berisi langkah-langkah menggunakan *facebook* tetapi tidak berbentuk paragraf dan juga tidak ada pendahuluan dan penutup pada karangan tersebut.

Permasalahan yang sama pada karya siswa tersebut juga terdapat dalam karya siswa berikut ini.



Gambar 2

Hasil tulisan siswa 2

Ket :

 I_1 = Aspek penilaian 1 (Ketepatan Diksi) I_2 = Aspek penilaian 2 (Memproses Urutan secara logis) I_3 = Aspek penilaian 3 (Menulis Sesuai dengan Struktur Karangan) I_4 = Aspek penilaian 4 (Penggunaan EYD)

Dalam karya siswa tersebut terdapat beberapa kesalahan. Contohnya pada kalimat “*aplikasi di facebook bisa membuat kita bisa chatting melalui medsos ini*”(salah). Huruf *a* pada kata *aplikasi* seharusnya huruf kapital karena terletak di awal kalimat. Contohnya “*Aplikasi di facebook bisa membuat kita bisa chatting melalui medsos ini*”(benar). Dalam tulisan tersebut juga banyak menggunakan kata serapan seperti *facebook*, *browser*, *chatting*, dan *medsos* dan seharusnya penulisannya harus dimiringkan.

Dari segi struktur karangan eksposisi, tulisan siswa tersebut belum sesuai dengan struktur yang ada. Struktur penulisan karangan eksposisi, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup (kesimpulan). Dalam tulisan siswa tersebut hanya ada satu paragraf yaitu pendahuluan, sementara isi dan penutup (kesimpulan) tidak ada.

Permasalahan yang dikemukakan di atas sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara formal dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 25 Padang yaitu Ermonis, S.Pd. pada tanggal 6 Agustus 2015. Ada kendala yang berkaitan dengan kemampuan menulis siswa. Secara umum, siswa kesulitan menentukan tema dan menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Nilai rata-rata menulis karangan eksposisi siswanya 70, sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 80.

Permasalahan di atas juga dikuatkan dengan pendapat Nur,dkk. (2012:41) yang menyatakan bahwa banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis karangan eksposisi. *Pertama*, siswa kesulitan menentukan tema dan merangkai kata menjadi kalimat. *Kedua*, keterbatasan informasi membuat siswa tidak mampu mengembangkan ke dalam kalimat. *Ketiga*, siswa merasa malu dan bosan ketika menulis. *Keempat*, Pengusaan kosa kata dan kaidah bahasa siswa kurang baik.

Berdasarkan permasalahan itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan eksposisi sehingga perlu suatu pembaharuan model pembelajaran untuk solusi masalah tersebut. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dan dapat diterapkan untuk meningkatkan

keterampilan menulis karangan eksposisi siswa adalah model pembelajaran tipe *Think Pair Share*.

Model pembelajaran tipe *think pair share* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan ide dan berdiskusi di kelas. Model pembelajaran ini dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif, dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan.

Konsep kerja model pembelajaran tipe *Think Pair Share* juga mudah dipahami siswa. Pada awal pembelajaran karangan eksposisi, siswa diminta untuk memilih topik yang disediakan guru. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mengumpulkan informasi berupa fakta yang berhubungan dengan topik yang dipilih. Informasi tersebut berfungsi untuk membangun komponen pendahuluan dan komponen isi dalam karangan eksposisi. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyeleksi fakta-fakta pendukung yang telah ditulis. Pendahuluan, isi kemudian disimpulkan dalam bagian penutup.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 25 Padang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan eksposisi siswa di SMP Negeri 25 Padang masih rendah, terbukti dari permasalahan siswa dalam menulis karangan eksposisi yang telah dibahas sebelumnya, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik untuk mempermudah siswa menulis karangan eksposisi. *Kedua*, model pembelajaran tipe *Think Pair Share* belum pernah diterapkan oleh guru, khususnya dalam pelajaran menulis karangan eksposisi. *Ketiga*, sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti

melakukan PLK dan siswa yang dijadikan subjek penelitian merupakan anak didik peneliti sehingga memudahkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian ini

Berdasarkan permasalahan itu, keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang penting untuk diteliti dan peneliti memfokuskan ke penulisan karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*. Peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang, melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi empat permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan eksposisi. (1) siswa masih kesulitan menggunakan diksi yang tepat, (2) siswa masih kesulitan memproses secara logis dalam menulis karangan eksposisi, (3) siswa masih kesulitan menulis karangan sesuai dengan struktur karangan (pendahuluan, isi, kesimpulan), (4) siswa belum mampu menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang benar dalam tulisan eksposisi yang mereka tulis, khususnya penggunaan tanda baca dan huruf kapital, (5) kalimat yang ditulis siswa seringkali tidak efektif. Siswa menulis apa saja yang ada dalam pikiran mereka sehingga

tidak tersusun secara baik, (6) kurangnya motivasi siswa dalam menulis karangan disebabkan menulis menjadi hal yang paling membosankan bagi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada tiga hal berikut. *Pertama*, penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Kedua*, penelitian dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi. *Ketiga*, subjek penelitian hanya melibatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

D. Perumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah, diajukan tiga rumusan permasalahan penelitian ini. Ketiga rumusan permasalahan tersebut adalah: (1) berapakah tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*? (2) berapakah tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*? (3) adakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* terhadap tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu: (1) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum penerapan model pembelajaran tipe *Think*

Pair Share, (2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*, (3) menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Think, Pair, Share* terhadap tingkat keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis karangan eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Untuk memadu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan tiga definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dan (3) keterampilan menulis karangan eksposisi. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu tindakan terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, pengaruh yang diteliti adalah model pembelajaran tipe *Think Pair Share* terhadap rata-rata nilai keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan secara statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang menekankan siswa untuk memikirkan sebuah permasalahan dan siswa diminta untuk berdiskusi secara berpasangan. Kemudian hasil diskusi tersebut dilaporkan ke semua kelompok. Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dengan langkah-langkah berikut.

a. Berpikir (*Thinking*)

Pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan *pembelajaran* dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian dari berpikir.

b. Berpasangan (*Pairing*)

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

c. Berbagi (*Share*)

Pada langkah kelas akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkannya.

Berdasarkan penjabaran tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* terangkup dalam tiga langkah sebagai berikut. *Pertama, thinking* atau berpikir, yaitu siswa disugahi pertanyaan dari guru dan mereka diberi kesempatan untuk memikirkan jawabannya. *Kedua, pairing* atau berpasangan, yaitu siswa mendiskusikan pemikirannya secara berpasangan dengan rekannya. *Ketiga, sharing* atau berbagi, yaitu siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.

3. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

Keterampilan menulis karangan eksposisi merupakan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dalam mengembangkan ide-ide atau gagasan dalam pemikirannya. Keterampilan menulis karangan eksposisi dalam penelitian ini akan diukur melalui tes unjuk kerja. Indikator tes mencakup: (a) ketepatan diksi (pilihan kata) dalam karangan eksposisi, (b) memproses secara logis dalam menulis karangan eksposisi, (c) menulis sesuai dengan struktur karangan eksposisi

(pendahuluan, isi,kesimpulan), (d) penggunaan EYD dengan tepatkhususnya penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Dalam penelitian ini, siswa akan menulis tiga karangan eksposisi yaitu saat *pretest*, latihan, dan *posttest*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bagian ini diuraikan tiga teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu (1) keterampilan menulis karangan eksposisi, (2) model pembelajaran tipe *Think Pair Share*, dan (3) penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*.

1. Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

Pada bagian ini dijelaskan tujuh hal, yaitu: (a) pengertian karangan eksposisi, (b) ciri-ciri karangan eksposisi, (c) langkah-langkah menuliskan karangan eksposisi, (d) syarat-syarat menulis karangan eksposisi, (e) karangan eksposisi ditulis dengan ketepatan diksi, (f) karangan eksposisi ditulis dengan menggunakan EYD, (g) indikator penilaian keterampilan menulis karangan eksposisi.

a. Pengertian Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi bertujuan memberikan suatu informasi kepada pembaca bukan mengajak atau mempengaruhi. Berdasarkan hal tersebut, Keraf (1995:7) juga memberikan batasan tentang eksposisi. Menurutnya eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek, sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Wacana tersebut digunakan untuk menjelaskan wujud dan hakikat suatu objek. Eksposisi juga alat untuk menjelaskan bagaimana pertalian suatu objek dengan objek lain dan dapat menyajikan penjelasan yang akurat mengenai topik-topik yang rumit serta dapat digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu. Karangan eksposisi

adalah wacana yang uraiannya berupa penjelasan-penjelasan sehingga dapat membuka cakrawala berpikir pembacanya (Gani, 1999:151).

Eksposisi berarti menjelaskan sesuatu, membuka sesuatu, atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca atau pendengar mengerti dan memahami sesuatu itu (Atmazaki, 2007:104). Menurut Semi (2007:61-62), eksposisi adalah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Berdasarkan rumusan tersebut, eksposisi merupakan tulisan yang jumlahnya banyak sekali. Hampir semua tulisan, selain tulisan narasi dapat digolongkan ke dalam tulisan eksposisi. Contoh karya tulis eksposisi adalah buku pelajaran sekolah, petunjuk menjalankan mesin, petunjuk cara bertani, petunjuk merawat wajah, semua label makanan atau minuman, kamus, surat- menyurat, berita di surat kabar, skripsi, dan tesis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang bersifat menjelaskan, memberikan informasi, atau memaparkan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, karangan eksposisi bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Karangan eksposisi juga merupakan karangan yang uraiannya berupa penjelasan-penjelasan tentang sesuatu, bertujuan memberikan informasi sehingga pengetahuan pembaca bertambah luas dan cakrawala berpikirnya terbuka. Karangan eksposisi bersifat tidak mempengaruhi atau mengubah sikap pembaca.

Contoh karangan eksposisi adalah buku-buku teks, petunjuk-petunjuk mengenai sesuatu, laporan, berita, dan lain-lain.

b. Ciri-ciri Eksposisi

Keraf (1982:4-5), mengemukakan enam ciri karangan eksposisi sebagai berikut: (1) berusaha menyampaikan suatu pengetahuan, tanpa mempengaruhi pembaca, (2) keputusan terhadap pengetahuan telah disampaikan diserahkan kepada pembaca, (3) frustrasi pada karangan eksposisi tidak ada atau tidak kelihatan karena karangan eksposisi tidak mengundang reaksi, (4) penulis eksposisi lebih senang menggunakan gaya yang bersifat informatif. Gaya ini berusaha menjelaskan subjek sejelas-jelasnya supaya pembaca dapat menangkap yang dimaksudkan, (5) bahasa yang digunakan adalah bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional, dan (6) pada karangan eksposisi fakta yang digunakan hanya sebagai alat konkretisasi. Semi, (2007:62-63) memaparkan empat ciri karangan eksposisi sebagai berikut: (1) tulisan itu bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan, (2) tulisan itu bersifat menjawab pertanyaan mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa baku, (4) umunya disajikan dengan menggunakan susunan logis, dan (5) disajikan dengan nada netral tidak memancing emosi, tidak memihak dan tidak memaksakan kehendak atau sikap kepada pembaca. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan, ciri-ciri eksposisi adalah sebagai berikut. *Pertama*, menyampaikan pengetahuan. *Kedua*, disampaikan dengan bahasa baku dan lugas. *Ketiga*, bersifat netral dan tidak memihak.

c. Langkah-langkah Menulis Karangan Eksposisi

Semi (2009: 52-53), mengemukakan bahwa ada empat langkah menulis karangan eksposisi. *Pertama*, memilih materi tulisan secara teliti. Hal ini bertujuan agar pengetahuan pembaca bertambah dan informasi yang disampaikan penulis dapat bermanfaat dan berharga bagi pembaca. *Kedua*, selalu ingat tujuan penulis. Ini bertujuan agar apa yang ditulis tidak keluar dari topik yang dibicarakan, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang efektif, akurat, singkat, dan jelas. *Ketiga*, selalu ingat calon pembaca. Mengingat calon pembaca sangat penting karena keberhasilan suatu tulisan ditentukan oleh penerimaan pembaca. *Keempat*, memilih organisasi penyajian yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan. *Kelima*, secara umum struktur karangan eksposisi terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen pendahuluan, komponen isi, dan komponen penutup.

Menurut Keraf (1995:9), ada tiga langkah yang mesti dilakukan dalam menulis eksposisi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, menulis pendahuluan. Pada bagian ini penulis menyajikan latar belakang penulis, alasan memilih topik tersebut, pentingnya topik itu, batasan pengertian topik itu, permasalahan, tujuan penulisan, dan kerangka acuan yang digunakan. *Kedua*, menulis tubuh eksposisi. Pada bagian menulis tubuh eksposisi ini, penulis harus mengembangkan kerangka karangan tersebut secara teratur dan sistematis. Setelah itu, penulis menyajikan gagasan secara terperinci agar dapat terjalin paragraf-paragraf yang padu dan teratur. *Ketiga*, menulis kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan dalam bagian isi karangan eksposisi. Kesimpulan tersebut tidak mengarah kepada usaha untuk mempengaruhi pikiran pembaca.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis karangan eksposisi adalah sebagai berikut. *Pertama*, memilih sumber materi tulisan secara teliti. *Kedua*, menyadari selalu tujuan tulisan. *Ketiga*, mengingat selalu calon pembaca. *Keempat*, memilih organisasi penyajian yang paling sesuai dengan isi dan tujuan tulisan. *Kelima*, struktur tulisan eksposisi yang terdiri atas tiga komponen, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

d. Syarat-Syarat Menulis Karangan Eksposisi

Keraf (1982:6), seorang pengarang yang hendak menulis karangan eksposisi harus mengetahui syarat-syarat berikut. *Pertama*, penulis harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang akan digarapnya, ia dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal itu, entah melalui lapangan, wawancara, atau melalui penelitian kepustakaan. *Kedua*, penulis harus mampu menganalisis persoalan tersebut secara jelas dan konkret. *Ketiga*, penulis mengumpulkan bahan sebanyak-banyaknya, kemudian bahan tersebut dipilih sesuai dengan eksposisi. Selanjutnya tulisan-tulisan tersebut disampaikan dalam bentuk karang eksposisi.

Menurut Semi (2003:38), penulis dalam menulis tulisan eksposisi harus memenuhi empat syarat berikut. *Pertama*, memilih sumber materi tulisan secara teliti. Hal ini dimaksudkan agar apa yang disampaikan penulis memang merupakan informasi yang berharga bagi pembaca, pengetahuan pembaca bertambah, dan apa yang tidak diketahuinya menjadi diketahui. *Kedua*, menyadari selalu tujuan tulisan, bertujuan agar tulisan penulis tidak melenceng dari jalur yang diharapkan, dapat menghasilkan tulisan yang efektif, akurat, jelas, dan

singkat. *Ketiga*, ingat selalu calon pembaca, tulisan yang baik adalah tulisan yang selaras antara keinginan dan maksud pembaca. *Keempat*, memilih organisasi penyajian yang paling sesuai dengan tujuan tulisan. Hal ini lebih rumit dan memerlukan pengetahuan teknis yang lebih banyak dibandingkan dengan menulis narasi.

e. Diksi

Keraf (2007:24), menjelaskan beberapa hal yang utama mengenai diksi adalah sebagai berikut. *Pertama*, pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. *Kedua*, pilihan kata atau diksi adalah keterampilan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan keterampilan untuk menentukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. *Ketiga*, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata atau penbendaharaan kata bahasa itu.

f. EYD (Ejaan yang Disempurnakan)

Keterampilan dalam menggunakan perangkat kebahasaan dalam menulis merupakan keterampilan pokok yang harus dimiliki oleh seorang penulis. Di dalam keterampilan menggunakan bahasa, khususnya bahasa tulis, keterampilan menggunakan ejaan merupakan keterampilan yang penting.

Keterampilan dalam menggunakan perangkat kebahasaan dalam menulis merupakan keterampilan pokok yang harus dimiliki oleh seorang penulis. Di dalam keterampilan menggunakan bahasa, khususnya bahasa tulis, keterampilan menggunakan ejaan merupakan keterampilan yang penting. Menurut Ermanto dan Emidar (2010:30), secara umum dalam ejaan di atur lima hal, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan serapan, dan (5) pemakaian tanda baca. Dalam penelitian ini hanya dua hal yang dinilai dari unsur ejaan yaitu penulisan huruf kapital yang tepat dan penggunaan tanda baca dalam karangan eksposisi siswa.

Dalam penulisan huruf kapital terdapat empat belas yang harus diperhatikan, yaitu (1) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat, (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung, (3) huruf kapital dipakai dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, (4) huruf kapital harus dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan dan keagamaan yang diikuti nama orang, (5) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai ganti nama orang tertentu, (6) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa dan bahasa, (8) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya dan peristiwa sejarah, (9) huruf kapital dipakai sebagai huruf nama geografi, (10) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi, (11) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan,

lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi, (12) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah dan surat kabar dan judul karangan kecuali kata seperti, *di, ke, dari, dan, yang* dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal, (13) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak, ibuk, saudara, kakak, adik* dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, dan (14) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *anda*.

Pemakaian tanda baca dalam penelitian ini dibatasi dua hal , yaitu (1) tanda titik, (2) tanda koma. Dalam penelitian ini, ada indikator untuk penggunaan EYD yang dibatasi pada (1) penggunaan huruf kapital, (2) pemakaian tanda baca titik (.) dan koma (,).

g. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, indikator keterampilan menulis karangan eksposisi berpatokan pada ciri karangan eksposisi, langkah menulis karangan eksposisi, penggunaan EYD dan ketepatan diksi. Salah satu ciri-ciri karangan eksposisi menurut para ahli yang diambil dan dijadikan sebagai indikator yaitu menurut Semi (2007:62-63), umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logis. Salah satu langkah-langkah menulis karangan eksposisi menurut para ahli yang diambil dan dijadikan sebagai indikator yaitu menurut Semi (2009:52-53), struktur tulisan eksposisi yang terdiri atas tiga komponen, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Menurut Ermanto dan Emidar (2010:30), secara umum dalam ejaan di atur lima hal, yaitu (1) pemakaian huruf,

(2) penulisan huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan serapan, dan (5) pemakaian tanda baca. Dalam penelitian ini hanya dua hal yang dinilai dari unsur ejaan yaitu penulisan huruf kapital yang tepat dan penggunaan tanda baca dalam karangan eksposisi siswa. Keraf (2007:24), Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.

Berdasarkan uraian dan pendapat para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan empat indikator penilaian keterampilan menulis karangan eksposisi adalah sebagai berikut. *Pertama*, ketepatan diksi (pilihan kata) dalam karangan eksposisi. *Kedua*, memproses secara logis dalam menulis karangan eksposisi. *Ketiga*, menulis sesuai dengan struktur karangan eksposisi (pendahuluan, isi, kesimpulan). *Keempat*, penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) khususnya penggunaan tanda baca titik (.), koma (,) dan huruf kapital.

Tabel 1
Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

No	Indikator Penilaian	Pokok Permasalahan
1	Ketepatan diksi	Kesesuaian pemilihan kata dengan topik
2	Memproses urutan secara logis	Ketepatan dan kelogisan urutan dalam karangan
3	Menulis sesuai dengan struktur karangan	a. Pendahuluan b. Isi c. Penutup
4	Penggunaan (Ejaan Yang Disempurnakan) EYD	Penggunaan tanda baca titik (.), koma (,) dan huruf kapital

2. Model Pembelajaran tipe *Think Pair Share*

Pada bagian ini dijelaskan lima hal, yaitu (a) pengertian model pembelajaran tipe *think pair share*, (b) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*, (c) langkah-langkah penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*, dan (d) penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* di kelas.

a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

Menurut Trianto (2011:81) *think pair share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. *Think-Pair-Share* (TPS) adalah model pembelajaran sederhana yang membuat siswa duduk berpasangan dalam tim diskusi ketika guru menyampaikan pelajaran di dalam kelas. Guru memberikan pertanyaan di dalam kelas dan siswa diarahkan berpikir menuju sebuah jawaban dalam kelompok sehingga kelompok lain mencapai kesepakatan pada sebuah jawaban. Selanjutnya, guru menanyakan hasil diskusi siswa untuk berbagi jawaban ketika siswa beristirahat.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Think Pair Share*

Menurut Lie (2007:57), model pembelajaran tipe *think pair share* memiliki kelebihan sebagai berikut. *Pertama*, meningkatkan partisipasi siswa. Pertanyaan ataupun isu yang diberikan guru akan memancing sikap berpikir kritis siswa. *Kedua*, cocok untuk tugas sederhana. *Ketiga*, lebih banyak kesempatan untuk

kontribusi masing-masing anggota kelompok. *Keempat*, interaksi jadi lebih mudah. *Kelima*, pembentukan kelompok lebih mudah dan cepat.

Sementara itu, kelemahan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, banyak kelompok yang melapor untuk dimonitor. *Kedua*, lebih sedikit ide yang muncul dalam kelompok. *Ketiga*, jika ada perselisihan di dalam kelompok, tidak ada penengah karena kelompok ini biasanya beranggota dua orang saja.

c. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

Menurut Trianto (2011:81—82), pengaplikasian model pembelajaran tipe *Think Pair Share* memiliki tiga prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Prosedur tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1) Berpikir (*Thinking*)

Pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan *pembelajaran* dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian dari berpikir.

2) Berpasangan (*Pairing*)

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

3) Berbagi (*Share*)

Pada langkah kelas akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkannya.

Berdasarkan penjabaran tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* terangkup dalam tiga langkah sebagai berikut. *Pertama*, *thinking* atau berpikir, yaitu siswa disugahi pertanyaan dari guru dan mereka diberi kesempatan untuk memikirkan jawabannya. *Kedua*, *pairing* atau berpasangan, yaitu siswa mendiskusikan pemikirannya secara berpasangan dengan rekannya. *Ketiga*, *sharing* atau berbagi, yaitu siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya kepada seisi kelas.

3. Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* di Kelas

Ada enam langkah penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* di dalam kelas. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, guru akan mengajukan tiga topik permasalahan yang akan dijadikan bahan tulisan dalam teks eksposisi. Siswa akan diminta berpikir (*think*) dan memilih topik yang dekat dengan dirinya dan bisa dikembangkan menjadi karangan eksposisi.

Kedua, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus dipecahkan. Siswa akan berdiskusi secara berpasangan (*pair*) tentang topik yang telah dipilih.

Ketiga, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan melalui diskusikan berpasangan (*pair*). Dalam diskusi tersebut siswa menentukan dan menulis sebanyak mungkin fakta pendukung topik yang telah dipilih.

Keempat, semua informasi hasil diskusi sebelumnya diseleksi dan diurutkan dari argumen yang paling penting. Tahap ini masih dilaksanakan dalam diskusi berpasangan (*pair*).

Kelima, siswa mengecek pernyataan atau argument yang sudah diseleksi dan diurutkan tersebut. Dalam tahap ini guru ikut terlibat dalam mengecek hasil diskusi siswa.

Keenam, siswa diminta melaporkan hasil diskusinya di depan kelas (*share*).

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Ringkasan hasil penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Novita Elvira (2014) dengan judul (skripsi) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Solok”. Penelitian ini menyimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Solok berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,41. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi setelah menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Solok berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,89. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan $(dk)=(n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,61 > 1,70$).

Lilis Suryani (2014) dengan judul (skripsi) “Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Pair, Share* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci”. Penelitian ini menyimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berada pada kualifikasi hampr cukup (HC) dengan nilai rata-rata 49,76. *Kedua*, , keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci setelah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 83,60. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan $(dk)=(n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,16 > 1,67$).

Oktaviani (2014) dengan judul (skripsi) “Pengaruh strategi Kooperatif Learning Tipe *think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sijunjung”. Penelitian ini menyimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks drama menggunakan strategi kooperatif learning tipe *think pai share* siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sijunjung berada pada rentang 76-85 berkualifikasi baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis teks drama tanpa menggunakan strategi kooperatif learning tipe *think, pair, share* siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sijunjung berada pada rentang 66-75

berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan $(dk)=(n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,66 > 1,67$).

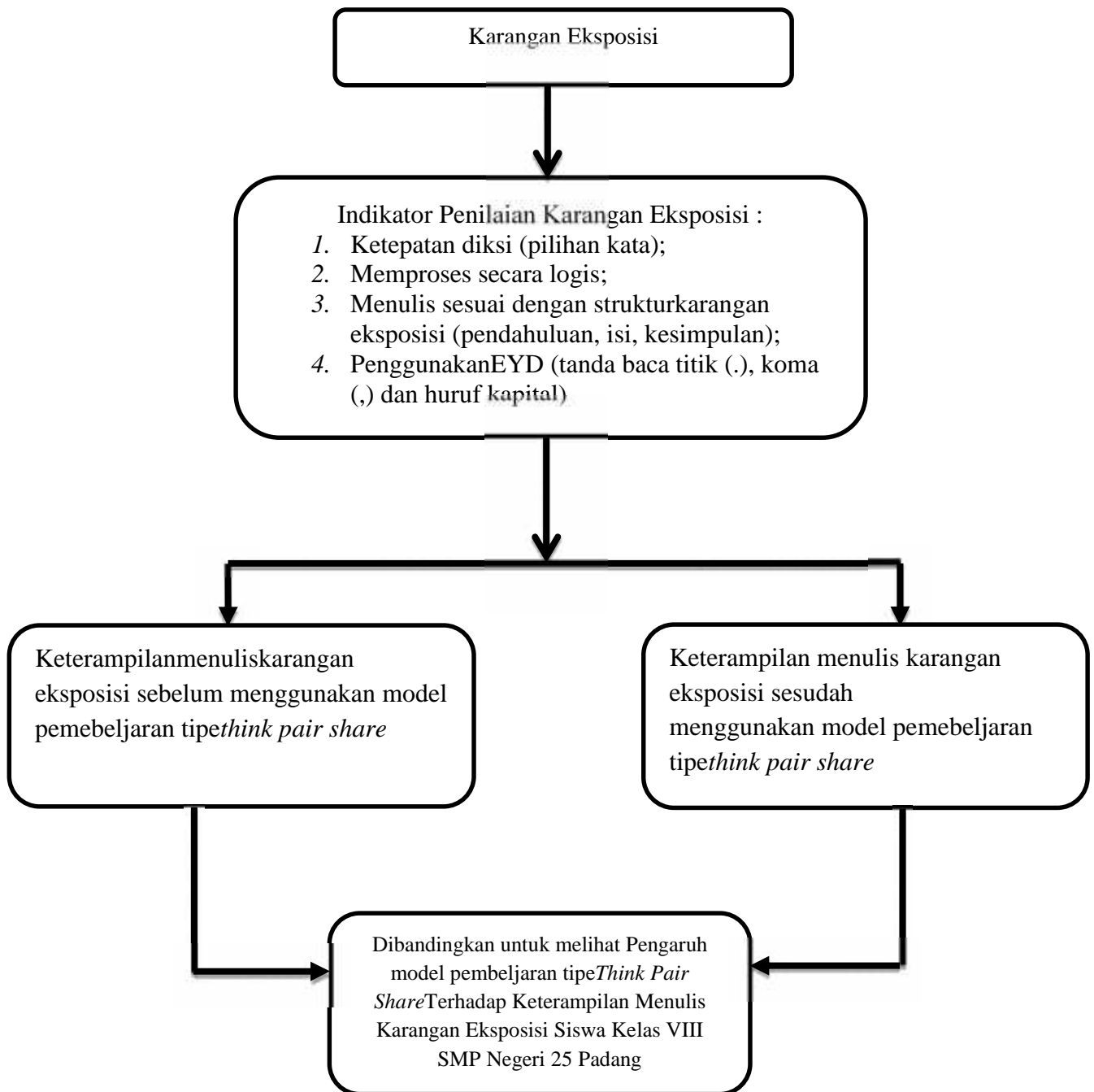
Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Novita Elvira meneliti pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Solok. Lilis Suryani meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 Kerinci. Oktaviani meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sijunjung. Sedangkan peneliti meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

C. Kerangka Konseptual

Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan atau menginformasikan secara jelas tentang suatu isu dengan adanya argumen pendukung. Dalam karangan eksposisi, siswa dikatakan terampil apabila tulisan yang ditulis siswa memenuhi syarat dalam penulisan karangan eksposisi. Indikator penilaian keterampilan menulis karangan eksposisi dirumuskan dari ciri-ciri karangan eksposisi. Semi (2003:51) mengemukakan ciri-ciri eksposisi sebagai berikut. *Pertama* isi dari karangan eksposisi mengembangkan tulisan yang memberikan informasi yang mengandung fakta, sesuatu yang benar-benar nyata serta kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. *Kedua*, menjawab pertanyaan

tentang apa, siapa, mengapa, kapan, dan bagaimana. *Ketiga*, Menggunakan kata baku dan EYD. *Keempat*, tidak mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca.

Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* sangat cocok dipakai dalam proses belajar menulis karangan eksposisi sehingga bisa meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi. Sebuah perlakuan berupa penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang diberikan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh model pembelajaran tersebut. Berikut bagan kerangka konseptual penelitian ini.



Bagan 1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hipotesis diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$ pada taraf signifikansi 95%.

H_1 = Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hipotesis diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$ pada taraf signifikansi 95%.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Kurang (K). Hal ini disebabkan siswa kesulitan dalam mengungkapkan pendapat pribadi yang berkaitan dengan topik yang telah dipilih.

Kedua, keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini disebabkan siswa diminta untuk terlebih dahulu memetakan pendapat pribadi yang berkaitan dengan topik kemudian mengembangkan pendapat tersebut. Kegiatan tersebut membantu untuk menulis karangan eksposisi sesuai struktur.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu 70,14, sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang yaitu 44,44.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Kedua, siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang hendaknya giat dalam menulis. Selain itu, menulis karangan eksposisi memudahkan siswa berpikir secara logis dan lebih berani mengungkapkan fakta serta pengetahuan tentang topik tertentu.

Ketiga, peneliti lain hendaknya merancang penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran menulis karangan eksposisi. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang kesiapan mahasiswa sebagai calon guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ratna, Ellya. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariningsih, Nur Endah, dkk. 2012. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Menengah Atas". *Jurnal Penelitian Bahasa, dan sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 1 Nomor 1. Hlm: 41
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Diktat*). Padang: FBSS UNP.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning: mempraktikkan Kooperatif Learning di ruang-ruangkelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.